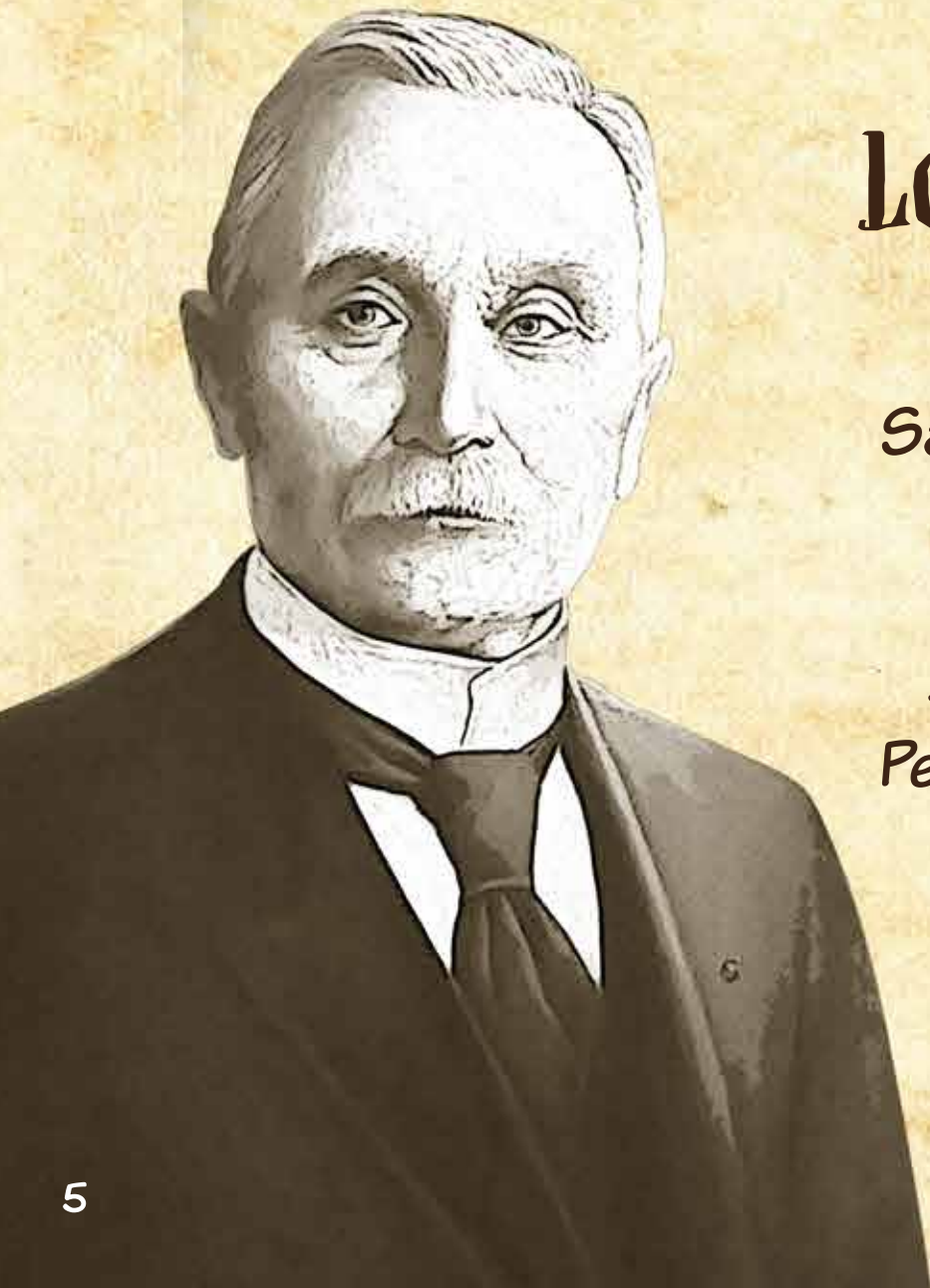


Mereka yang mengenalkan Sangiran

*Eugene Dubois, salah satu peneliti situs purba terkemuka di Indonesia, pernah mendatangi Sangiran pada tahun 1893. Akan tetapi ia kurang tertarik dengan temuan-temuan di wilayah Sangiran. Dubois lebih memusatkan penelitiannya di kawasan Trinil, Ngawi. Pada rentang waktu tahun 1891-1893 ia banyak menemukan fosil manusia purba jenis *Pithecanthropus erectus* di sana.*

**Marie Eugene Francois
Thomas Dubois**





Louis Jean Chrétien van Es

Salah satu ilmuwan yang turut mengenalkan Sangiran kepada dunia adalah L.J.C. van Es. Pada tahun 1931 van Es memetakan beberapa situs purbakala yang belum pernah dipetakan sebelumnya, seperti Situs Sangiran dan Trinil. Peta buatan van Es inilah yang dijadikan petunjuk beberapa ilmuwan untuk meneliti situs-situs purba di Pulau Jawa.



Mereka yang mengenalkan Sangiran

Gustav Heinrich Ralph von Koenigswald

Situs Sangiran mulai populer setelah G.H.R von Koenigswald menemukan alat-alat manusia purba di Sangiran pada tahun 1934. Von Koenigswald melakukan penelitian di Sangiran dengan bekal peta buatan van Es.

Dua tahun kemudian, von Koenigswald bersama penduduk Sangiran menemukan fosil manusia purba berupa pecahan rahang yang cukup besar. Fosil ini diberi nama *Meganthropus paleojavanicus* dan dikenal juga dengan Sangiran 1.

